

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
DI SMP NEGERI 5 MAGELANG**



Disusun Oleh :

Nama : Fizar Hadianara

NIM : 2501409024

Prodi : Pendidikan Seni Musik

**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012**

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator

Drs. Bintang Hanggoro Putra, M.Hum
NIP. 19600208 19870 2 001



Magelang, 1 Oktober 2012

Pih. Kepala Sekolah,

SUPRIYANTO, S.Pd
NIP. 19640406 199312 1 003

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd.
NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II yang dilaksanakan di SMP N 5 Magelang.

Laporan ini merupakan bukti tertulis bahwa penulis telah melaksanakan PPL II di sekolah latihan. Penulis menyampaikan banyak terima kasih atas bantuan, saran, petunjuk dan partisipasinya kepada:

1. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Drs. Masugino, M.Pd. sebagai Koordinator PPL UNNES.
3. Drs. Bintang Hanggoro Putra, M.Hum selaku dosen koordinator PPL SMP N 5 Magelang.
4. Drs. Bagus Susetyo, M.Hum selaku dosen pembimbing Seni Musik PPL II di SMP Negeri 5 Magelang
5. Nok Mujiati, M.Pd selaku Kepala SMP N 5 Magelang.
6. Drs. Yuddy Tritjahjono HA selaku koordinator guru pamong PPL
7. Rizky Tri Murwani S.Pd selaku guru pamong seni musik yang selalu membimbing dan membantu penulis sehingga semuanya berjalan lancar.
8. Segenap bapak ibu guru dan staf karyawan SMP N 5 Magelang.
9. Teman – teman PPL di SMP NEGERI 5 Magelang
10. Para siswa SMP Negeri 5 Magelang dari kelas VII-IX
11. Semua pihak yang telah membantu kelancaran pelaksanaan PPL II

Kami menyadari bahwa pengetahuan yang kami miliki masih sedikit sehingga dalam laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kami mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca. Akhir kata semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca pada umumnya dan bagi penulis sendiri pada khususnya.

Magelang, 9 Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan	3
C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan	3
BAB II LANDASAN TEORI	5
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	5
B. Dasar Konseptual	5
C. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan	6
D. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	6
E. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan	8
BAB III PELAKSANAAN	10
A. Waktu Pelaksanaan	10
B. Tempat Pelaksanaan	10
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan	10
D. Materi Kegiatan	10
E. Proses Bimbingan	11
F. Hal-Hal Yang Mendukung dan Menghambat	11
G. Guru Pamong	11
H. Dosen Pembimbing	11
BAB IV PENUTUP	13
A. Simpulan	13
B. Saran	13
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II merupakan kelanjutan dari PPL I yang memuat kegiatan observasi/pengamatan terhadap keadaan fisik di sekolah latihan dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran. PPL II dilaksanakan untuk melakukan praktik mengajar kepada siswa, menyusun seperangkat pembelajaran dan menganalisis program pembelajaran secara langsung.

Di era globalisasi seperti sekarang ini, sudah terjadi keterbukaan mengenai kompetisi atau saingan dalam hal kualitas mutu pendidikan. Dunia pendidikan yang terampil dan berkompotensi dibidangnya. Tenaga pendidik ini didapat dari perguruan tinggi Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu tenaga kependidikan yang yang berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalankan kerjasama dengan berbagai pihak yang kompeten dalam menjalankan pendidikan.

Dalam pengembangan tenaga pendidikan, diperlukan satu strategi untuk memperoleh lulusan tenaga kependidikan yang benar-benar mempunyai kompetensi dan keahlian yang mampu melaksanakan tugasnya dalam bidang pendidikan. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi yang dilakukan oleh UNNES untuk menyiapkan calon pendidik yang kompeten dan agar siap melaksanakan tugasnya ketika lulus dari UNNES.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi semua kegiatan kurikulum yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan, sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di luar sekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan oleh mahasiswa UNNES yang mengambil program kependidikan, di karenakan Mata Kuliah Praktik

Pengalaman Lapangan merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam program kurikulum UNNES.

Program PPL untuk Program S1 dilaksanakan dalam 2 tahap secara simultan, yang meliputi PPL I, dan PPL 2. Program dilaksanakan dengan tujuan untuk mengenalkan mahasiswa dengan lembaga pendidikan yang menjadi tempat PPL. Dengan dilaksanakannya program PPL I diharapkan mahasiswa akan lebih mengenal dan memahami program-program yang dijalankan dalam lembaga pendidikan tersebut, serta mengetahui dan memahami segala ketentuan dan tata tertib yang dilakukan didalam lembaga pendidikan tersebut. Sedangkan PPL II yang merupakan lanjutan dari PPL I merupakan PPL yang sesungguhnya yaitu melakukan praktik mengajar, membuat satuan pengajaran dan menganalisis suatu program pembelajaran secara langsung.

Sebagai tenaga pengajar dalam kaitannya dengan pendidikan seni musik, seorang guru diharapkan dapat memahami karakteristik masing-masing siswa. Oleh karena itu perlu adanya keahlian khusus agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan lancar. Untuk melakukan KBM dengan baik harus memperhatikan rambu-rambu sebagai berikut :

1. Program Tahunan

Merupakan pedoman pelaksanaan pengajaran pendidikan selama satu tahun.

2. Program Semester

Merupakan pedoman pelaksanaan pengajaran pendidikan selama satu semester genap maupun ganjil.

3. Analisis Mata Pelajaran

Merupakan pedoman pelaksanaan materi dan metode pengajaran dalam satu semester.

4. Satuan Pelajaran

Merupakan pedoman kegiatan pengajaran yang berisi rencana-rencana dan materi yang akan di sampaikan pada satu pokok bahasan

5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Merupakan pedoman kegiatan pembelajaran pendidikan yang berisi rencana dan materi yang akan disampaikan

B. Tujuan

PPL memiliki tujuan-tujuan sebagai berikut :

1. Tujuan Umum

Menyiapkan mahasiswa agar menjadi tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan dan menambah pengalaman bagi masing-masing mahasiswa yang melakukan praktik pengalaman lapangan tersebut.

2. Tujuan Khusus

- a. Agar Mahasiswa lebih mengenal lembaga atau instansi yang menjadi tempat Praktik Pengalaman Lapangan.
- b. Sebagai bekal atau latihan mahasiswa sebagai calon pendidik
- c. Menumbuhkembangkan sikap etis profesionalisme yang diperlukan mahasiswa untuk memasuki lapangan kerja yang sesuai dengan bidangnya.

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan

Manfaat yang dapat diperoleh setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan adalah :

1. Manfaat bagi mahasiswa

- a. Mahasiswa praktikan dapat memahami kondisi nyata dunia pendidikan terutama di sekolah latihan.
- b. Praktikan memperoleh banyak pengalaman seperti halnya macam-macam administrasi pendidikan, cara berinteraksi dengan seluruh warga sekolah, pengalaman belajar-mengajar dengan siswa

penggunaan metode pembelajaran, pembuatan media dan analisis hasil belajar siswa.

- c. Mendapat kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan dalam proses bimbingan di tempat PPL
- d. Memperdalam pengetahuan dan wawasan tentang pelaksanaan pendidikan baik segi materi pengajaran, sikap maupun penguasaan kelas

2. Manfaat bagi sekolah

- a. Sekolah latihan memperoleh masukan dan timbal balik yang diharapkan dapat digunakan untuk referensi dalam rangka memperbaiki dan mengembangkan kualitas pendidikan sekolah.
- b. Meningkatkan kualitas pendidikan
- c. Menambah keprofesionalan guru

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang (UNNES)

- a. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL sehingga kurikulum, metode dan pengolahan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah terkait dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada dilapangan.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan pihak-pihak sekolah terkait.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik pengalaman lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester- semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan, agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. (pasal 1 keputusan Rektor Nomor 35/0/2006)

Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan

B. Dasar Konseptual

Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur luar sekolah.

1. Universitas Negeri Semarang bertugas untuk menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya.
2. Tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya menyelenggarakan layanan Bimbingan dan Konseling untuk peserta didik di sekolah
3. Tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya adalah memberikan layanan pendidikan dan pengajaran di sekolah
4. Tenaga pelatih adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pelatihan kepada peserta didik di sekolah

5. Yang termasuk tenaga kependidikan lainnya seperti : perancang kurikulum, ahli administrasi kependidikan, analisator hasil belajar dan sebagainya yang bertugas menurut kewenangan masing-masing
6. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga kependidikan yang terdiri antara lain tenaga pembimbing , tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya, para mahasiswa calon tenaga kependidikan wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan praktik pengalaman lapangan

C. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik pengalaman lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi social.

D. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia tidak terlepas dari pengaruh perubahan global, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta seni dan budaya. Perubahan terus menerus ini menuntut perlunya perbaikan sistem pendidikan nasional termasuk penyempurnaan kurikulum. Salah satu bentuk upaya nyata Departemen Pendidikan Nasional untuk meningkatkan kualitas pendidikan tersebut adalah pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada tahun 2006. kurikulum adalah program sekolah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar.

Kurikulum berisi antara lain landasan yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan Pendidikan Nasional, tujuan pendidikan menengah dan tujuan pendidikan pada Sekolah Menengah Atas, program pengajaran yang mencakup isi program pengajaran, lama pendidikan dan susunan program pengajaran, pelaksanaan pengajaran ditingkat nasional dan daerah. Adapun untuk tujuan pendidikan

pada jenjang pendidikan menengah itu sendiri dan Sekolah Menengah Atas adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan kesenian.
- b. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar.

Adapun kurikulum yang saat ini diterapkan di Sekolah Menengah adalah kurikulum yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar pendidikan nasional terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan yaitu Standar Isi (SI), Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang menjadi acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum. Kurikulum ini dinamakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Pada dasarnya kurikulum ini hampir sama dengan kurikulum 1994 ataupun kurikulum 2004, tetapi ada sedikit perbedaan dalam hal proses pembelajarannya di kelas. Baik itu dari segi materi maupun metode yang digunakan. Penggunaan perangkat pembelajaran ataupun sistem penilainnya, berbeda dengan perangkat pembelajaran yang digunakan pada kurikulum 1994 ataupun 2004.

Program pengajaran yang digunakan tidak berbeda jauh dengan yang diterapkan pada kurikulum 1994 ataupun 2004. Untuk program pengajaran di tingkat Sekolah Menengah Atas berbentuk program pengajaran yang berpedoman pada Panduan Umum yang dikembangkan BSNP yang mengacu pada SI dan SKL. Panduan Umum ini tentu tidak dapat mengakomodasi kebutuhan seluruh daerah di wilayah Negara

Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) maka hendaknya digunakan sebagai referensi.

Panduan pengembangan kurikulum disusun antara lain agar dapat memberi kesempatan peserta didik untuk :

- a. Belajar untuk beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Belajar untuk memahami dan menghayati.
- c. Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif.
- d. Belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain, dan
- e. Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

Sesuai dengan kurikulum Sekolah Menengah Atas yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan :

- a. Menyusun program tahunan dan program semester.
- b. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, alokasi waktu, sumber belajar, indikator pencapaian, dan sistem penilaian.
- c. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.
- d. Menyusun persiapan mengajar.
- e. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

E. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik pengalaman lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi sosial.

Kegiatan praktik pengalaman lapangan yang dilaksanakan di sekolah meliputi kegiatan orientasi, observasi, pengajaran terbimbing, pelatihan mengajar, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan lainnya yang sesuai.

Pelaksanaan di lingkungan sekolah meliputi:

- 1) Kepala sekolah latihan merupakan pimpinan instansi yang berwenang atas tempat yang ditunjuk sebagai tempat PPL UNNES, ditunjuk dan diangkat berdasarkan keputusan rektor.
- 2) Koordinator guru pamong merupakan guru tetap/ petugas lainnya yang ditunjuk oleh kepala sekolah dan diusulkan kepada UPT UNNES dan bersedia menjalankan tugasnya sebagai guru koordinator selama PPL.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dilaksanakan setelah PPL 1 yaitu mulai tanggal 27 Agustus-20 Oktober 2012.

B. Tempat

PPL 2 dilaksanakan di SMP Negeri 5 Magelang yang berlokasi di Jl. Jeruk No . 3 Kramat Selatan..

C. Tahapan Kegiatan

PPL 2 dilaksanakan setelah melaksanakan PPL 1 yang telah dilakukan mulai tanggal 31 Juli-11 Agustus 2012. Tahap kegiatan dalam PPL 2 meliputi

1. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus-1 September 2012. Selama pengajaran terbimbing guru pamong mendampingi praktikan selama melakukan proses pengajaran di kelas. Setelah pelajaran selesai guru pamong kemudian memberikan masukan untuk proses pengajaran selanjutnya

2. Pengajaran Mandiri

Pengajaran Mandiri dilaksanakan mulai tanggal 1 September-6 Oktober 2012. Selama pengajaran mandiri, guru pamong tidak lagi mendampingi praktikan di kelas. Tetapi hanya melihat sekilas proses pengajaran. Praktikan telah diberikan kepercayaan untuk mengelola kelas secara mandiri tanpa dampingan guru pamong.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan dalam PPL 2 adalah melaksanakan praktik pengajaran terbimbing, mandiri dan penyusunan laporan. Sedangkan perangkat pembelajaran

telah praktikan susun, konsultasi dan laporkan kepada guru pamong pada saat PPL1.

E. Proses Bimbingan

Proses bimbingan dilakukan dengan guru pamong dan dosen pembimbing. Dengan guru pamong dilakukan pada saat sebelum dan sesudah mengajar. Guru pamong memberikan masukan dan evaluasi selama proses pengajaran terbimbing berlangsung.

Proses bimbingan juga dilakukan dengan dosen pembimbing, yaitu ketika dosen pembimbing datang ke sekolah latihan. Bimbingan meliputi konsultasi perangkat pembelajaran, metode pengajaran dan evaluasi pengajaran.

F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL 2

1. Hal-hal yang mendukung
 - a. Guru pamong dan dosen pembimbing yang selalu memberikan masukan dan evaluasi
 - b. Ketersediaan media pembelajaran yang ada disekolah
 - c. Semangat dari diri praktikan
2. Hal-hal yang menghambat
 - a. Kurangnya pengalaman dari praktikan
 - b. Siswa yang kadang menyepelekan pelajaran dan membuat kelas menjadi gaduh

G. Guru Pamong

Guru pamong yang mendampingi praktikan selama melaksanakan PPL 2 di SMP Negeri 5 Magelang adalah ibu Rizky Tri Murwani, S.Pd. beliau mengajar pelajaran seni musik di kelas IX. Selain itu beliau merupakan guru pendamping ekstrakurikuler Marching band. Kepada beliau praktikan sering meminta masukan tentang metode pengajaran yang efektif dan menyenangkan, cara melakukan evaluasi pembelajaran, konsultasi perangkat pembelajaran. Saran dari beliau sangat membantu praktikan dalam melaksanakan PPL 2 ini.

H. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan adalah bapak Drs. Bagus Susetyo, M.Hum. Beliau adalah dosen program studi Pendidikan Seni musik pada jurusan Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik UNNES. Spesialisasi mata kuliah yang beliau ampu adalah keroncong, musik masa kini. Kepada beliau praktikan juga sering berkonsultasi tentang perencanaan pembelajaran dan evaluasi pendidikan yang akan praktikan lakukan sehingga praktikan dapat melakukan proses pengajaran dan evaluasi yang efektif.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMP NEGERI 5 MAGELANG telah berjalan dengan lancar tanpa ada kesulitan yang berarti. Dalam PPL II praktikan mempunyai tugas layaknya seorang guru yaitu merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran. Pedoman utama dalam penyusunan perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

Harapan praktikan sebagai mahasiswa dengan adanya PPL ini mampu memberikan pengalaman mengajar yang nyata bagi para mahasiswa serta mahasiswa mengerti bagaimana cara menjadi seorang guru yang baik dan berkompeten. sehingga semua ini dapat dijadikan bekal di masa yang akan datang bagi mahasiswa.

B. SARAN

Sebagai penutup, penulis dapat memberikan saran-saran yang diharapkan dapat bermanfaat, sebagai berikut:

1. Mahasiswa harus bisa bersosialisasi dengan guru, karyawan dan seluruh warga sekolah sehingga kegiatan ini akan lebih menyenangkan.
2. Adanya kegiatan bersama yang melibatkan seluruh guru dan mahasiswa praktikan sehingga tercipta keakraban didalamnya
3. Pembinaan ruang kelas yang representatif untuk berlangsungnya proses pengajaran.

4. Komunikasi yang baik antara UPT PPL dengan ekolah latihan lebih ditingkatkan lagi demi tercapainya informasi dari kampus kepada mahasiswa PPL.

REFLEKSI DIRI

Nama : Fizar Hadiangara

NIM : 2501409024

Prodi : Pendidikan Seni Musik

A. PENDAHULUAN

Praktik Kerja Lapangan (PPL) merupakan kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES). Di lakukan kegiatan tersebut sebagai penerapan teori yang telah didapat pada semester sebelumnya. Sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan sebelumnya agar mahasiswa memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan atau pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya.

Kegiatan PPL ini meliputi praktik kegiatan mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta praktik kegiatan yang bersifat kurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan lainnya. PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial. PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, professional, dan sosial.

B. REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Kerja 2 (PPL 2) sejak tanggal 7 Agustus – 6 Oktober 2012, penulis adakan di SMP Negeri 5 Magelang yang beralamatkan Jl. Jeruk no 3 Kramat, Kota Magelang. Hasil pelaksanaan PPL 2 sebagai berikut:

a. Kelebihan dan kelemahan mata pelajaran Seni Budaya (Seni Musik)

Mata pelajaran ini merupakan mata pelajaran yang penting, sama dengan mata pelajaran yang lain. Mata pelajaran ini membantu siswa mengembangkan aspek personal pada anak yaitu afektif, kognitif, dan psikomotorik.

Adapun kelebihan dari mata pelajaran Pendidikan Seni Musik yaitu:

1. Membantu siswa agar bisa terampil dalam bermusik.
2. Membantu siswa agar dapat mengembangkan kreatifitas tentang musik.

Kekurangan dari mata pelajaran Pendidikan Seni Musik yaitu:

1. Kurangnya kesadaran diri siswa untuk mengapresiasi kemampuan mereka dalam bermusik.

b. Ketersedianya sarana dan Prasarana pada mata pelajaran Pendidikan Seni Musik di SMP Negeri 5 Magelang

Untuk menunjang kegiatan belajar dan mengajar mata pelajaran seni musik di SMP Negeri 5 Magelang diperlukan sarana dan prasarana yang memadai. Buku-buku yang mendukung mata pelajaran tersebut sudah dapat terpenuhi dengan bukti bahwa setiap siswa dapat meminjam buku yang ada di perpustakaan, ketersediaan alat musik pun sudah lumayan lengkap seperti tersedianya alat marching band lengkap dan satu set alat band untuk mendukung keaktifitas siswa dalam bermusik. Selain itu, dengan kelancaran wireless yang ada di SMP Negeri 5 Magelang banyak membantu kelancaran proses belajar mengajar.

c. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

1. Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing penulis adalah ibu Rizki Tri Murwani ,S.Pd. guru pamong tersebut merupakan guru yang berkualitas. Kompetensi yang dimiliki pun cukup tinggi. Sehingga dalam kegiatan belajar mengajar disesuaikan dengan keadaan yang sebenarnya di lapangan. Sikap dan kepribadian guru pamong cukup sebagai contoh, beliau tidak segan dalam membantu memberikan bimbingan kepada penulis. Sikap kepada semua siswa juga baik. Ketika proses mengajar beliau juga memperhatikan kondisi kelas dan siswanya.

2. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing penulis adalah bapak Drs. Bagus Susetyo M.Hum, beliau adalah dosen yang senantiasa memandu penulis dalam kegiatan PPL ini.

Beliau juga adalah dosen yang sudah lama berkecimpung di dunia musik sehingga bisa banyak membantu penulis dalam mengerjakan laporan PPL 2.

d. Kualitas Pembelajaran di SMP N 5 Magelang

Suasana proses belajar mengajar yang dilaksanakan dalam ruangan kelas sebagian besar berlangsung dengan baik. Proses belajar mengajar berlangsung dengan baik karena ditunjang oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas, penguasaan materi, dan evaluasi belajar yang berkualitas. Selain itu ketersediaan sarana dan prasarana yang mendukung sehingga membantu dalam kelancaran proses belajar mengajar. Siswa-siswa di sekolah ini memahami pelajaran yang telah diberikan dengan cukup baik, sehingga memperlancar proses belajar mengajar. Dalam kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran seni musik ini tampak siswa antusias dalam mengikuti pelajaran yang diberikan oleh guru.

e. Kemampuan diri penulis

Dalam hal ini penulis menyadari masih banyak hal yang harus dipelajari agar dalam proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar. Penulis juga memerlukan bimbingan dari banyak pihak yang terlibat dalam proses belajar mengajar. Selain itu menjaga hubungan baik dengan kepala sekolah, antar sesama guru, karyawan dan bahkan dengan siswa juga perlu dibina dengan baik.

Untuk mencapai tujuan kegiatan belajar mengajar maka penulis harus mempersiapkan diri baik itu penguasaan materi, media pembelajaran, serta menguasai kelas yaitu mengetahui karakteristik siswa yang berbeda dan unik.

Penulis yang sebelumnya sudah mendapatkan ilmu selama kuliah berusaha seoptimal mungkin menerapkannya di sekolah latihan. Penulis yang berusaha menyesuaikan diri dengan memahami pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong dan mencoba untuk mengaktualisasikan diri dalam pembelajaran dengan bimbingan dari guru pamong.

f. Nilai tambah yang diperoleh penulis setelah melaksanakan PPL2

Nilai tambah yang diperoleh penulis setelah melaksanakan PPL2 selama ini adalah setelah penulis dilibatkan secara langsung dalam proses belajar mengajar, penulis menyadari apa yang diperoleh dan dipelajari di bangku kuliah tidaklah sama dengan realitas yang ada dilapangan. Penulis menjadi paham dengan masalah yang dihadapi ketika kegiatan belajar mengajar dan dalam kegiatan pengelolaan sekolah. Hal tersebut menambah pengalaman baru dan manfaat untuk penulis.

g. Saran pengembangan bagi SMP Negeri 5 Magelang dan UNNES

Saran pengembangan bagi SMP Negeri 5 Magelang

Saran pengembangan dari penulis kepada SMP 5 Magelang adalah sebagai berikut:

1. Supaya disediakan ruangan khusus untuk ruangan Band disertai dengan peredam suara.
2. Perlu adanya perbaikan untuk sarana dan prasarana sekolah yang sudah mulai rusak.

Saran penulis bagi UNNES sebagai berikut:

1. Pihak UNNES sebaiknya lebih menjalin hubungan yang baik dengan sekolah latihan agar kegiatan di sekolah dapat berjalan dengan lancar.
2. Pihak UNNES perlu memberikan penghargaan yang pantas kepada sekolah latihan yang menjadi tempat PPL.
3. Perlu adanya koordinasi antara UNNES dan dosen koordinator agar dalam pelaksanaan PPL menjadi lancar.

Magelang, 9 oktober 2012

Mengetahui,

Guru pamong

praktikan

Rizky Tri Murwani, S.Pd
NIP.19830803 201001 2 017

Fizar Hadianara.
NIM. 2501409024